

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SEJARAH SISWA
KELAS XI IPA 3 SMAN 5 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016
Fahrudin dan M. Nur Rokhman, M.Pd
Universitas Negeri Yogyakarta
cakrudin.cool@gmail.com**

ABSTRAK

Rendahnya minat belajar sejarah menjadi permasalahan pada Kelas XI IPA 3 SMAN 5 Yogyakarta. Hal tersebut disebabkan guru yang mengajar dominan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, untuk itu dibutuhkan suatu metode yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana implementasi metode pembelajaran *Team Quiz* untuk meningkatkan minat belajar sejarah siswa Kelas XI IPA 3 SMAN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis, S. & Taggart, R. yang terjadi dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan bersamaan dengan pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi, dan wawancara. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Pembelajaran dengan metode *Team Quiz* yang dikolaborasikan dengan media aplikasi *Ispring Suite* dan kertas *origami* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas XI IPA 3 SMAN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Penerapan metode *Team Quiz* pada siklus I dihasilkan rata-rata minat 65,4. Penerapan metode *Team Quiz* yang dikolaborasikan dengan media aplikasi *Ispring Suite* pada siklus II dihasilkan rata-rata minat 77,5. Penerapan metode *Team Quiz* yang dikolaborasikan dengan media kertas *origami* pada siklus III dihasilkan rata-rata minat 80,83. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan metode *Team Quiz* antara lain siswa kurang fokus dan masih bergantung dengan teman-teman lainnya, terdapat 6 siswa yang tidak memperhatikan proses pembelajaran dan bergurau dengan teman lainnya, terdapat 5 siswa yang enggan mempresentasikan diri sebagaimana tahapan metode *Team Quiz*, partisipasi siswa dalam jalannya pembelajaran masih relatif rendah, aktifitas siswa yang kurang kondusif menjadikan waktu pembelajaran habis dan tidak efisien. Kelebihan penerapan metode *Team Quiz* antara lain menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran, siswa terlatih untuk mampu menjawab, berpendapat dan berpikir kritis, siswa terlatih belajar kompak dengan kelompoknya, metode *Team Quiz* mudah dikolaborasikan dengan media-media pembelajaran lainnya.

Kata kunci: SMAN 5 Yogyakarta, minat belajar siswa, dan metode *Team Quiz*.

IMPLEMENTATION OF “TEAM QUIZ” LEARNING METHOD TO INCREASE STUDENTS’ INTEREST IN LEARNING HISTORY AT CLASS XI IPA 3 SMAN 5 YOGYAKARTA IN ACADEMIC YEAR 2015/2016

The lack of students’ interest in learning history had been an issue in Class XI IPA 3 SMAN 5 Yogyakarta. This was caused by the teacher’s teaching method which was dominated by lecturing and question-and-answer methods. It was then considered to have a new method that would increase students’ interest in the learning process. This study aimed to analyze how the implementation *Quiz Team* learning method increased students’ interest in learning history in Class XI IPA 3 SMAN 5 Yogyakarta in the Academic Year 2015/2016. This research was a classroom action research (CAR) with Kemmis & Taggart model, which was carried out in three cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. The data were collected by means of questionnaire, observation, and interviews. Data validation was done through technique triangulation and source triangulation. The data were then analyzed using qualitative and quantitative analysis. The *Quiz Team* learning method was further collaborated with *iSpring Suite* media application and *origami* (the art of making objects by folding paper sheets) to increase students’ interest Class XI IPA 3 SMAN 5 Yogyakarta academic year 2015/2016. Applying *Team Quiz* method in the first cycle resulted in an average interest of 64.5. Applying *Team Quiz* method collaborated with *iSpring Suite* media application in the second cycle resulted in an average interest of 77.5. Applying *Team Quiz* method collaborated with *origami* in the third cycle resulted in an average interest of 80.83. Obstacles encountered in the implementation of *Team Quiz* method were the lack of students’ focus leading to their dependence on their friends. There were six students who did not pay attention to the learning process (joking, teasing other friends) and another five students were reluctant to give a presentation as part of the stages of *Team Quiz* method. The strengths of *Team Quiz* method are motivating students to be more active in the learning process, students are trained to answer, give responses, argue and think critically, students are trained to learn collaboratively in groups, and *Team Quiz* method can be easily combined with other learning methods to achieve the optimum result.

Keywords: SMAN 5 Yogyakarta, student’s interest, *Team Quiz* learning method

Pendahuluan

Dwi Siwoyo (2011: 128) mengatakan guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar guru berperan sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keputusan dari pemerintah dalam ujian nasional yang hanya memprioritaskan mata pelajaran matematika, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris, pada prakteknya telah memberikan dampak negatif pada

pemahaman siswa mengenai mata pelajaran sejarah. Mata pelajaran sejarah semakin tidak diperhatikan oleh kebanyakan siswa. Banyak siswa menganggap rendah pada pelajaran sejarah. Hal ini berpengaruh terhadap proses pembelajaran sejarah di kelas.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 56-57) terdapat faktor internal yang mempengaruhi proses belajar antara lain sikap terhadap belajar, motivasi, konsentrasi, mengolah bahan ajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar, kemampuan, rasa percaya diri, intelegensi, kebiasaan belajar serta cita-cita siswa. Sementara faktor eksternal terdiri atas guru, prasarana, kebijakan, lingkungan, serta kurikulum. Proses pembelajaran sejarah yang berlangsung saat ini, pada umumnya masih berpusat pada guru. Pembelajaran kurang melibatkan peserta didik, peserta didik cenderung menjadi pendengar tanpa melakukan proses yang seharusnya dilakukan dalam kegiatan belajar sehingga peserta didik menjadi tidak aktif dan cenderung bosan untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru sejarah dan observasi pada saat proses pembelajaran sejarah di kelas XI IPA 3 SMAN 5 Yogyakarta, ditemukan beberapa sikap yang menunjukkan kurangnya minat belajar sejarah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan sedikit sekali siswa yang membawa buku paket sejarah dengan hanya mengandalkan internet saja, malas untuk mencatat hasil pembelajaran, selalu ada siswa yang kurang memperhatikan jalannya pembelajaran, terdapat pula beberapa siswa yang mengobrol di tengah pembelajaran.

Kondisi seperti diatas antara lain disebabkan oleh kegiatan belajar sejarah di kelas XI IPA 3 SMAN 5 Yogyakarta masih cenderung bertumpu pada dominasi guru, guru hanya menerapkan metode pembelajaran yang monoton setiap kali mengajar sejarah, tidak ada perubahan metode yang diterapkan dalam pengajarannya. Kondisi tersebut mempengaruhi pada pembelajaran di kelas XI IPA 3 SMAN 5 Yogyakarta. Pembelajaran menjadi membosankan dan siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Berikut data yang diambil dari RPP selama satu semester tahun ajaran 2015-2016.

Tabel RPP mapel sejarah semester ganjil

Pelaksanaan KBM	Materi	Metode Pembelajaran
Semester Ganjil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerajaan Kutai dan Tarumanegara 2. Kerajaan Holing, Melayu, Sriwijaya, Mataram Kuno dan Isyana 3. Dinasti Sanjaya Kerajaan Kediri, 	Diskusi kelompok, tanya jawab, inkuiri, dan penu-gasan

	Singasari, Majapahit, Bali, Pajajaran	
	4. Perkembangan Kehidupan Negara-negara Kerajaan Islam di Indonesia	
	5. Perkembangan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan asing	
	6. Proses perkembangan nasionalisme dan terbentuknya negara kebangsaan di Indonesia	

Mengacu pada hasil observasi dan diskusi dengan guru sejarah SMAN 5 Yogyakarta, kelas XI IPA 3 merupakan kelas yang paling rendah minat belajar sejarahnya dibanding kelas lainnya. Dalam kelas tersebut terdapat anggapan bahwa sejarah merupakan pelajaran yang hanya berisi cerita dan cukup didengarkan saja dan tertidur ketika sudah melelahkan. Perhatian para siswa dalam mengerjakan tugas rumah juga tampak kurang semangat sehingga terdapat beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas.

Semua sikap yang menunjukkan kurangnya minat belajar siswa tersebut didapatkan setelah melakukan observasi, tanya jawab serta analisis dari beberapa dokumen, seperti RPP dan data biodata kelas XI IPA 3 SMAN 5 Yogyakarta. Mayoritas orang tua siswa kelas XI IPA 3 SMAN 5 Yogyakarta berprofesi sebagai wiraswasta, dari situlah tampak kurangnya motivasi kepada anaknya untuk mempelajari sejarah. Peneliti telah melakukan wawancara terhadap siswa kelas XI IPA 3, profesi orang tua siswa pada prakteknya membuktikan tinggi rendahnya motivasi terhadap anaknya. Profesi orang tua siswa sebagai guru cenderung lebih besar memberikan motivasi belajar terhadap anaknya. Berikut data pekerjaan orang tua siswa kelas XI IPA 3 SMAN 5 Yogyakarta.

Tabel profesi orang tua siswa kelas XI IPA 3 SMAN 5

No	Jumlah Siswa	Jenis Profesi Orang Tua	Prosentase
1	6	TNI/Polisi	7 %
2	3	PNS non guru	11 %
3	4	Guru PNS	15 %
4	13	Wiraswasta	67 %

Metode pembelajaran *Team Quiz* termasuk dalam kategori pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran yang mencakup suatu kelompok kecil peserta didik yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan sebuah tugas atau mengerjakan sesuatu untuk dicapai tujuan bersama lainnya (Erman

Suherman, 2002: 260). Pembelajaran dengan metode *Team Quiz* diawali dengan guru memilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian kemudian membagi kelas menjadi tiga kelompok A, B, dan C. Setiap kelompok yang telah dibentuk diberikan waktu 10 menit untuk persentasi dan tanya jawab (Agus Suprijono, 2010: 114).

Metode *Team Quiz* diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran sejarah. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Implementasi Metode Pembelajaran *Team Quiz* untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPA 3 SMAN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran *Team Quiz* untuk meningkatkan minat belajar sejarah siswa kelas XI IPA 3 SMAN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

Metode Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Pembayun Kotagede Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil dan genap yaitu bulan dari bulan november 2015 sampai bulan Maret 2016. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 3, alasan mendasar kelas XI IPA 3 dijadikan subjek penelitian karena kelas XI IPS 3 memiliki minat belajar sejarah yang paling rendah dibandingkan dengan siswa kelas XI IPA yang lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas atau yang lebih sering disebut *CAR (Classroom Action Research)*. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. (Suharsimi Arikunto, 2008: 3). Desain pelaksanaan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah PTK model Kemmis, S. & Taggart, R. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas lazimnya dilakukan melalui tiga langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan bersamaan dengan pengamatan, dan refleksi (Kemmis, S. & Taggart, R. 1988: 50).

Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni observasi, angket dan wawancara. Suharsimi Arikunto (2002: 131) menyatakan observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi serta situasi ruang kelas yang akan diteliti. Observasi digunakan untuk melihat minat siswa selama proses pembelajaran

sejarah menggunakan metode *Team Quiz*. Angket digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan minat belajar sejarah. Wawancara atau tanya jawab dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi mengenai kelemahan atau kelebihan pembelajaran melalui metode *Team Quiz*. Berikut kisi-kisi observasi, angket dan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel kisi-kisi oservasi, angket dan wawancara

Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
1. Mengajukan pertanyaan	1	1
2. Melakukan sanggahan	1	2
3. Mengumpulkan tugastepat waktu	1	3
4. Berani maju ke depansebagai demonstrator/presentator	1	4
5. Berpartisipasi pada proses kegiatan belajar mengajar baik langsung atau partisipasi tidak langsung	1	5
6. Tidak lekas putus asa	1	6
7. Berpartisipasi pada proses kegiatan belajar mengajar baik langsung atau partisipasi tidak langsung	1	7
8. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berpartisipasi	1	8
9. Ingin mendalami bidang pengetahuan yang diberikan	1	9
10. Berusaha berprestasi sebaik mungkin	1	10
11. Senang dan rajin belajar	1	11
12. Penuh semangat	1	12
13. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin	1	13
14. Tidak mudah melepaskan pendapatnya	1	14
15. Senang memecahkan soal	1	15

Teknik pengembangan validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2015: 327). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2015: 327), dalam hal ini peneliti menggunakan lembar observasi dan angket untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu siswa kelas XI IPA 3 SMAN 5 Yogyakarta. Selanjutnya peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2015: 327), dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap perwakilan siswa kelas XI IPA 3 dan guru mata pelajaran sejarah SMAN 5 Yogyakarta yang berperan sebagai kolabolator.

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru (Wina Sanjaya, 2009: 106). Analisis data kualitatif yang digunakan penulis adalah model analisis interaktif yang terdiri tiga komponen analisis yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan analisis data kuantitatif dalam praktek penelitian ini digunakan untuk menghitung rata-rata minat siswa setelah dilaksanakan metode *Team Quiz*.

Hasil dan Pembahasan

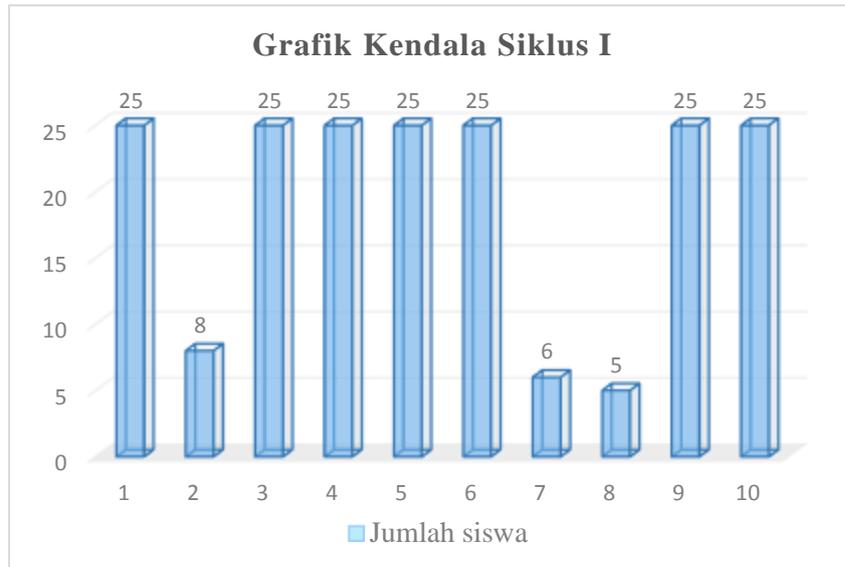
A. Implementasi Metode *Team Quiz* di Kelas XI IPA 3 SMAN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Penerapan metode *Team Quiz* siklus I dilaksanakan pada tanggal tanggal 11 Februari 2016. Pembelajaran dilaksanakan dalam 1 pertemuan selama 45 Menit. Materi yang disampaikan antara lain organisasi Budi Utomo, Sarekat Islam dan Indische Partij. Pada siklus ini didapatkan hasil rata-rata minat belajar sejarah siswa 65,4. Rata-rata tersebut belum memenuhi standar KKM yakni 75.

Terdapat kendala-kendala yang ditemukan dalam siklus ini, antara lain sebagai berikut.

Tabel kendala siklus I

No	Bentuk Kendala	Jumlah Siswa
1	Kurang semangat	25
2	Kurang memperhatikan penjelasan metode <i>Team Quiz</i>	8
3	Kurang tanggap terhadap presentasi kelompok lain	25
4	Kurang fokus dalam pembelajaran	25
5	Bergantung pada teman lain	25
6	kurang berani bertanya dan berpendapat	25
7	Tidak memperhatikan proses pembelajaran	6
8	Enggan presentasi	5
9	Belum terbiasa berdiskusi	25
10	Aktifitas kurang kondusif	25



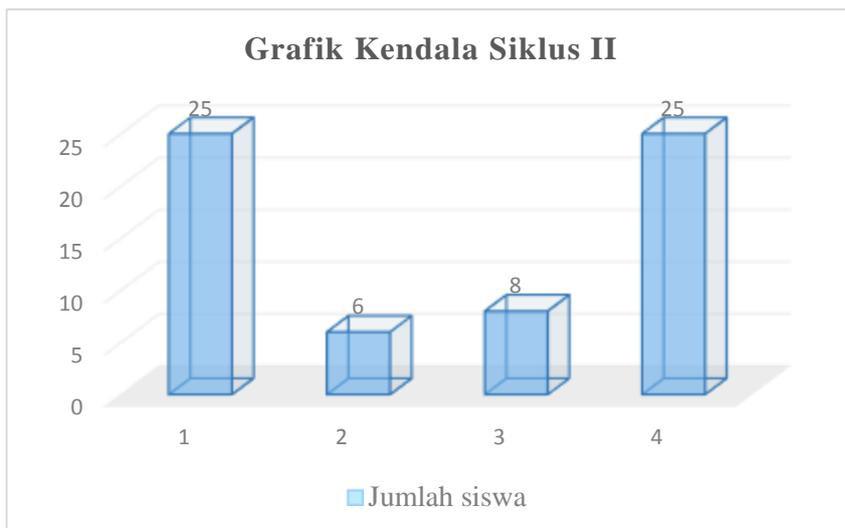
Gambar grafik kendala siklus I

Penerapan metode *Team Quiz* siklus II dilaksanakan pada tanggal tanggal 11 Februari 2016. Metode *Team Quiz* dalam siklus II dikolaborasikan dengan media aplikasi *Ispring Suite*. Pembelajaran pada siklus ini dilakukan dalam 1 pertemuan selama 45 menit. Materi yang disampaikan antara lain organisasi PNI, PKI dan Partindo. Siklus III menghasilkan rata-rata dari minat siswa 77,5. Rata-rata tersebut telah mencapai KKM, namun peneliti berkeinginan untuk melaksanakan siklus selanjutnya untuk lebih mendapatkan rata-rata yang lebih tinggi dan mengatasi kendala-kendala yang ditemui pada siklus ini.

Pada siklus II beberapa kendala di siklus sebelumnya dapat teratasi dan diminimalisir, namun masih terdapat kendala-kendala yang dapat ditemukan dalam siklus ini, antara lain sebagai berikut.

Tabel kendala siklus II

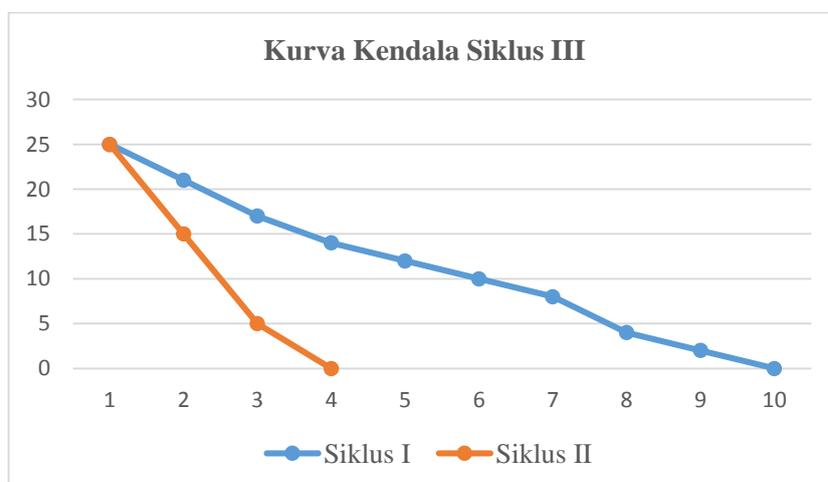
No	Bentuk Kendala	Jumlah Siswa
1	Kurang semangat	25
2	Kurang memperhatikan penjelasan mengenai media aplikasi <i>Ispring Suite</i>	6
3	Kurang memperhatikan presentasi kelompok lainnya	8
4	Kurang mampu menjawab dan berpendapat	25



Gambar grafik kendala siklus II

Penerapan metode *Team Quiz* siklus III dilaksanakan pada tanggal tanggal 25 Februari 2016. Metode *Team Quiz* dalam siklus III dikolaborasikan dengan media kertas *origami*. Pembelajaran pada siklus ini dilakukan dalam 1 pertemuan selama 45 menit. Materi yang disampaikan adalah PPPKI dan Kongres Pemuda. Siklus III menghasilkan rata-rata dari minat siswa 80,83. Rata-rata tersebut telah mencapai KKM dan mengalami kenaikan dari siklus sebelumnya. Semua kendala di siklus sebelumnya teratasi dengan baik dan semua perbaikan dari siklus sebelumnya berjalan dengan baik, sehingga peneliti memutuskan penelitian pada siklus ini berhasil dan menghentikan penelitian pada siklus III.

Bentuk kemajuan-kemajuan tersebut dapat ditampilkan dalam kurva berikut.



Gambar kurva kendala siklus III

Nilai rata-rata minat belajar siswa pada siklus I, II dan III dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel nilai rata-rata minat belajar siswa

Siklus	KKM	Nilai rata-rata	Naik/Turun
I	75	65,4	- 9,6
II		77,5	2,5
III		80, 83	5,85

Tabel kategori pencapaian minat belajar siswa

Siklus	Nilai rata-rata	Kategori
I	65,4	Tinggi
II	77,5	Tinggi
III	80, 83	Sangat Tinggi

Penerapan metode *Team Quiz* di kelas XI IPA 3 SMAN 5 ternyata mampu meningkatkan minat siswa pada umumnya. Siswa mampu belajar sejarah dengan kelompok secara kompak dan tidak bertumpu pada guru lagi. Siswa mampu fokus dan konsentrasi ketika kelompok lainnya presentasi. Siswa berani menjawab dan berpendapat dengan tanpa dorongan yang lainnya.

Adapun rasionalitas mengkolaborasikan *Team Quiz* dengan media aplikasi *Ispring Suite* pada siklus II yakni aplikasi tersebut memang difungsikan untuk kuis. Pada aplikasi tersebut terdapat teknis-teknis pelaksanaan kuis seperti menentukan model soal kuis, skor kuis, hasil kuis dan apresiasi bagi kelompok yang telah menjawab.

Demikian pula pada siklus III, alasan mengkolaborasikan *Team Quiz* dengan media kertas *origami* dengan alasan kertas *origami* yang berwarna-warni cenderung dianggap menarik oleh siswa, kertas *origami* yang berbentuk potongan-potongan kecil dan banyak cocok untuk digunakan media yang menuntut kerjasama kelompok. Dalam kertas tersebut dibuat model teka-teki kata yang membuat siswa tertantang untuk memecahkannya. Setelah teka-teki terpecahkan, siswa harus

mencari informasi lengkap dari kata kunci yang telah dipecahkan kemudian mempresentasikannya.

Penerapan *Team Quiz* dikolaborasikan dengan media aplikasi *Ispring Suite* dan kertas *origami* dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPA 3 SMAN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dapat meningkatkan minat belajar sejarah siswa. Pada siklus I, penerapan pembelajaran menggunakan metode *Team Quiz* menunjukkan rata-rata minat 65,4. Penerapan *Team Quiz* pada siklus II dikolaborasikan dengan media aplikasi *Ispring Suite* menunjukkan rata-rata minat meningkat menjadi 77,5. Penerapan *Team Quiz* pada siklus III dikolaborasikan dengan media kertas *origami* menunjukkan rata-rata minat meningkat menjadi 80,83. Dapat disimpulkan bahwa penerapan *Team Quiz* menjadikan minat siswa semakin tinggi jika dikolaborasikan dengan media aplikasi *Ispring Suite* dan kertas *origami*.

B. Kendala dalam Implementasi Metode *Team Quiz* di kelas XI IPA 3 SMAN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan observasi peneliti dengan *partner* dan guru serta diskusi dengan keduanya selama 3 siklus ditemukan kendala-kendala dalam penerapan metode *Team Quiz*. Kendala-kendala tersebut antara lain:

1. Pada awal penerapan metode *Team Quiz* di siklus I terdapat siswa tampak masih kebingungan mempraktekannya. Kendala tersebut dikarenakan siswa-siswa tersebut tidak memperhatikan ketika dijelaskan. Selain itu metode *Team Quiz* ternyata belum pernah diterapkan di kelas XI IPA 3 SMAN 5 Yogyakarta.
2. Siswa kurang mempersiapkan diri untuk belajar sebelumnya sehingga terkadang muncul pertanyaan-pertanyaan yang tidak terkait dari pembahasan. Siswa juga kurang mampu berpikir kritis dalam setiap kuisnya.
3. Penerapan metode *Team Quiz* menuntut waktu yang relatif panjang dalam pelaksanaannya sehingga peneliti pada siklus 1 sempat tergesa-gesa dalam memandu proses pembelajaran sebab pembelajaran hanya terbatas 45 menit.

C. Kelebihan dalam Implementasi Metode *Team Quiz* di kelas XI IPA 3 SMAN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan observasi peneliti dengan *partner* dan guru serta diskusi dengan keduanya selama 3 siklus ditemukan kelebihan-kelebihan dalam penerapan metode *Team Quiz*. Kelebihan-kelebihan tersebut antara lain.

1. Pembelajaran sejarah dengan metode *Team Quiz* menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Pembelajaran sejarah dengan metode *Team Quiz* mempermudah peneliti untuk melihat potensi siswa.
3. Pembelajaran sejarah dengan metode *Team Quiz* lebih mengasah siswa untuk mampu menjawab, berpendapat dan berpikir kritis.
4. Pembelajaran sejarah dengan metode *Team Quiz* melatih siswa agar mampu belajar kompak dengan kelompoknya.
5. Pembelajaran sejarah dengan metode *Team Quiz* mudah dikolaborasikan dengan media-media pembelajaran lainnya.

Saran

Penerapan *Team Quiz* oleh peneliti terbukti dapat meningkatkan minat belajar sejarah, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah
 - a. Sebaiknya pihak sekolah memberikan apresiasi kepada guru yang berprestasi agar mampu bersaing untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - b. Diharapkan sekolah mampu mengembangkan metode, model, teknik, dan strategi mengajar guru kemudian diterapkan dalam pembelajaran sehingga guru mampu berinovasi saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Bagi Guru
 - a. Metode pembelajaran *Team Quiz* hendaknya diterapkan dalam pembelajaran sejarah.
 - b. Untuk semakin meningkatkan minat belajar siswa metode pembelajaran *Team Quiz* perlu dikolaborasikan dengan media aplikasi *Ispring Suite* dan kertas *origami*.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya belajar terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya pembelajaran.
- b. Siswa hendaknya bisa menghargai materi pembelajaran khususnya sejarah sebagai pelajaran yang penting untuk dipelajari.

Daftar Pustaka:

Agus Suprijono. (2010). *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.

Dwi Siswoyo. dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Erman suherman, dkk. (2002). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: FMIPA Universitas Pendidikan Jakarta.

Kemmis S. & Mc Taggart C. (1988). *The action research planner*. Deakin: Deakin University Press.

Suharsimi Arikunto. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Wina Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Reviewer

Sudrajat, M.Pd
NIP. 19730524 200604 1

Pembimbing

M. Nur Rokhman, M.Pd
NIP. 19660822 199203 1 002